

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

**TINJAUAN KRITIS PEMIKIRAN SEKULARISME DARI PERSPEKTIF
APOLOGETIKA PRESUPOSISI CORNELIUS VAN TIL**

**TESIS DIAJUKAN KEPADA
DEWAN PENGAJAR
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL
UNTUK MENCAPAI GELAR
MAGISTER TEOLOGI**

OLEH

WENLY

1802211

JAKARTA

OKTOBER 2022

Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional

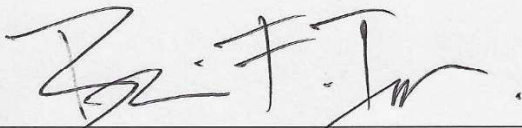
PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul
**TINJAUAN KRITIS PEMIKIRAN SEKULARISME DARI PERSPEKTIF
APOLOGETIKA PRESUPOSISI CORNELIUS VAN TIL**

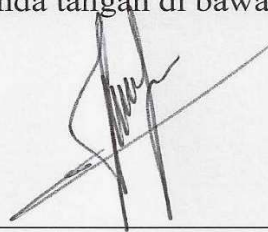
ditulis oleh
WENLY

dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai gelar
Magister Teologi

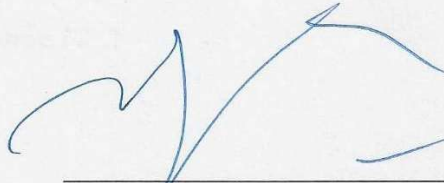
telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pengajar STT Reformed Injili Internasional
atas rekomendasi dari para penguji yang bertanda tangan di bawah ini:



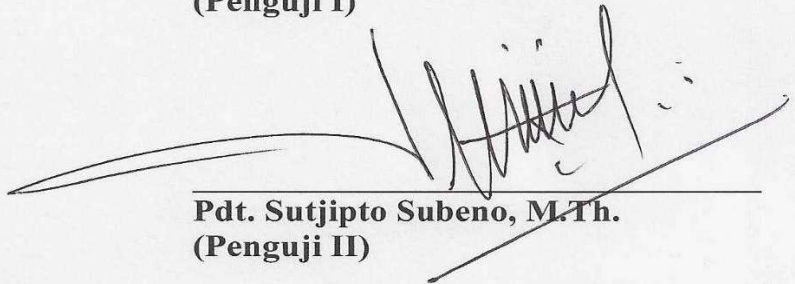
Pdt. Ir. Benyamin F. Intan, Ph.D.
(Dosen Pembimbing)



Pdt. Dr. Tumpal Hutahaean
(Ketua Penguji)



Pdt. Jadi S. Lima, M.Th.
(Penguji I)



Pdt. Sutjipto Subeno, M.Th.
(Penguji II)

7 Oktober 2022

Untuk Charlie Manuel Qiu,

Roma 12:2

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	11
1.3 Pernyataan Tesis.....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Metodologi Penelitian	12
1.6 Batasan Penelitian	12
1.7 Rencana Sistematika Penulisan	13
1.8 Struktur Tesis	14
 BAB 2 Apologetika Presuposisi Cornelius Van Til	16
2.1 Introduksi Apologetika Presuposisi	16
2.1.1 Metafisika dan Epistemologi Kristen	18
2.1.2 Pengetahuan Analogi	22
2.1.3 Presuposisi: Komitmen dari Dasar Hati	26
2.1.4 Presuposisi dan Fakta	29
2.2 Dasar <i>Theologi</i> Apologetika Presuposisi Cornelius Van Til	31
2.2.1 Presuposisi Doktrin Trinitas Ontologis	32
2.2.2 Presuposisi Doktrin Wahyu Allah	37
2.3 Etika Pengetahuan	45
2.3.1 Antitesis dan Anugerah Umum	45
2.3.2 Sintesis Rasionalisme dan Irasionalisme	47
2.4 Netralitas dan Titik Pijak Bersama.....	50
 BAB 3 Tantangan dari Pemikiran Sekularisme	55
3.1 Pengertian Sekularisme	55
3.1.1 Sekular, Sekularisasi, dan Sekularisme	56
3.1.2 George Jacob Holyoake	60
3.1.3 National Secular Society	64
3.2 Munculnya Pemikiran Sekularisme pada Filsafat Zaman Modern	65
3.2.1 René Descartes (1596-1650)	65
3.2.2 Thomas Hobbes (1588-1679)	68
3.2.3 John Locke (1632-1704).....	71
3.3 Prinsip dan Pengaruh Pemikiran Sekularisme	75
3.3.1 Logika yang tidak mengacu kepada Tuhan	75
3.3.2 Superior Rasional	79
3.3.3 Individualisme	83
 Bab 4 Apologetika Presuposisi Merespons Sekularisme	88
4.1 Otonomi Manusia.....	89

4.2 Netralitas Epistemologi	94
4.3 Kebenaran Publik	96
 Bab 5 Kesimpulan	 101
 DAFTAR PUSTAKA	 107

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah Tritunggal, hanya atas belas kasihan dan anugerah-Nya semata tesis ini terselesaikan pada waktunya. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan program studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII).

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Pdt. Dr. Stephen Tong selaku pendiri Gerakan Reformed Injili dan STTRII. Dalam kesempatan ini, secara khusus penulis berterima kasih sedalam-dalamnya kepada Pdt. Ir. Benyamin F. Intan, M.A., M.A.R., Ph.D. selaku Rektor STTRII dan juga dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, pikiran, dukungan serta doa dalam membimbing dan mengarahkan penulis sepanjang proses penulisan tesis ini dari awal hingga selesai.

Penulis juga berterima kasih kepada Pdt. Christiady Cohen, S.Th., M.Phil. selaku Dekan Akademik STTRII (Departemen Mandarin), dan jajarannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pdt. Dr. Tumpal Hutahaean selaku Ketua Penguji, Pdt. Jadi S. Lima, M.Th. selaku Dosen Penguji I, dan Pdt. Sutjipto Subeno, M.Th. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak masukan.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada para guru dan staf Sekolah Kristen Calvin, yang tanpa mereka sadari telah turut mendukung dalam penyelesaian tesis ini. Penulis juga berterima kasih kepada para dosen pengajar, para staf, teman-teman seperjuangan mahasiswa/i STTRII, juga rekan-rekan sepelayananan GRIL.

Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada suami tercinta Arief Harijanto yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi, doa dan dukungan baik secara moril maupun material dan dengan penuh kesabaran juga cinta kasih telah mengasuh anak pertama kami Charlie selama proses penulisan tesis ini hingga selesai. Terima kasih kepada papa, mama, kedua kakak dan adik terkasih yang turut mendukung dalam doa.

Akhir kata, kiranya tesis ini dapat bermanfaat dan mendorong gereja Tuhan untuk terus berjuang tidak mengikut arus dunia, dengan setia memegang kebenaran firman Tuhan sebagai kebenaran yang ultima dan memperkembangkan pelayanan di dalam setiap aspek kehidupan untuk menjangkau jiwa dan mempermuliakan Allah Tritunggal. Amin.

Jakarta, 7 Oktober 2022

Wenly

ABSTRAK

Beberapa survei analisa telah menunjukkan bahwa kehidupan yang beriman pada masyarakat Barat telah mengalami pergeseran dari yang percaya kepada Tuhan yang berotoritas dan berdaulat berubah menjadi kehidupan yang meninggalkan Tuhan dan menggantikan otoritas Tuhan dengan yang lainnya. Hal ini berkaitan dengan semangat ideologi sekularisme yang muncul sebagai antitesis gerakan Reformasi dengan semangat *sola scriptura* (kembali kepada firman Tuhan). Sekularisme adalah sebuah ideologi atau wawasan dunia yang berfungsi sama seperti agama atau bentuk kepercayaan baru. Sekularisme telah menurunkan agama ke tingkat yang tergantikan dan menganggap bahwa agama merupakan kekuatan irasional yang harus dibuang dari ruang publik. Ideologi sekularisme ini berkontradiksi dengan pandangan dunia Kristen seperti yang dikemukakan oleh Cornelius Van Til dalam apologetikanya bahwa seluruh dunia ruang-waktu berutang atas keberadaannya kepada kehendak Tuhan. Dengan kata lain, alam semesta tidak mendapat eksistensinya dari sumber lain mana pun selain dari Allah. Dalam perspektif apologetika Van Til jelas menyatakan bahwa seperti sebagaimana pemikiran non-Kristen lainnya, pemikiran sekularisme yang menekankan kepada kebebasan pikiran pribadi diantaranya logika yang tidak mengacu kepada Tuhan, superior rasional dan individualisme berkontradiksi dengan prinsip kekristenan dengan menolak Tuhan Alkitab sebagai Allah sang Penguasa yang berdaulat atas segala perkara dan pemegang otoritas tertinggi atas pemikiran dan setiap aspek kehidupan manusia. Apologetika presuposisi mengkritisi bahwa sekularisme telah menggantikan posisi sang Pencipta sebagai penguasa sejati yang berotoritas, yang tidak terbatas, kekal, dan tidak berubah dengan manusia sebagai ciptaan yang bersifat derivatif, terbatas, sementara dan dapat berubah sehingga menyebabkan prinsip sekularisme tidak konsisten terhadap satu dengan yang lainnya.

ABSTRACT

Analytical surveys have shown that the life of faith in Western society has shifted from believing in an authoritative and sovereign God to turning into a life that leaves God and replaces God's authority with something else. This is related to the spirit of the ideology of Secularism which emerged as the antithesis of the Reformation movement with the spirit of *sola scriptura* (back to the word of God). Secularism is an ideology or a worldview that functions in the same way as a religion or a new form of belief. Secularism has reduced religion to the level of being replaced and considers that religion is an irrational force that must be removed from the public sphere. This ideology of Secularism contradicts with the Christian worldview as stated by Cornelius Van Til in his apologetics that the entire world of space-time owes its existence to God's will. In other words, the universe does not derive its existence from any other source other than God. In a presuppositional apologetic perspective, Van Til clearly states that, like other non-Christian thoughts, secularist which emphasizes the freedom of personal thought including logic that does not refer to God, rational superiority and individualism contradicts with the Christian principles by rejecting the God of the Bible as God the Sovereign Ruler over all matters and the highest authority of thought and every aspect of human life. Presuppositional apologetics criticizes that secularism has replaced the position of the Creator as a true Ruler who is authoritative, infinite, eternal, and unchangeable with humans as creatures that are derivative, limited, temporary and subject to change, causing the principle of secularism to be inconsistent with one another.